
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI LOKAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GORONTALO

Nur Indah Zenab S. Tahir¹, Sri Endang Saleh², Sri Indriyani S. Dai³, Yenni Mulyati⁴

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail penulis¹: Indahatahir903@gmail.com¹

Abstract: *The objectives in this study are 1) To identify local economic sectors that can develop their potential in increasing economic growth in Gorontalo Regency, 2). To identify factors that affect the potential of the local economy in increasing economic growth in Gorontalo Regency. 3). To identify local economic development strategies in improving economic growth in Gorontalo Regency. This research is descriptive qualitative. This research uses SWOT analysis. To determine the size of the sample used in this study, a total of 100 trade, service and industrial sectors in Gorontalo Regency. The results show that the trade, services and industry sectors have significant potential to increase economic growth. With a fairly high strength score, especially in terms of trade as a potential sector, the availability of human resources, and the presence of technology in the industrial sector, although, some weaknesses, such as low business partnerships and lack of human resource capabilities, as well as threats such as competition in the trade sector, require a mature strategy. In the services sector, improving services and utilization is a strategic step by implementing SO strategies. In this context, the use of technology, employee training, and international market expansion can be key to success. Similarly, a WO strategy can be applied to overcome weaknesses such as lack of financial support by seeking support from capital institutions. In the industrial sector, investment in research and development, optimizing the use of facilities and infrastructure, and partnerships with educational institutions can be the foundation of a strong SO strategy. In overcoming weaknesses, such as limited resources, WO strategies such as seeking financial support and intensive training can be applied.*

Keywords: *Development Strategy, Trade, Services, Industry and SWOT.*

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi lokal yang dapat dikembangkan potensinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo., 2). Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi potensi ekonomi lokal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo. 3). Untuk mengidentifikasi strategi pengembangan ekonomi lokal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan total dari 100 Sektor Perdagangan, Jasa dan Industri di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perdagangan, jasa, dan industri memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan skor kekuatan yang cukup tinggi, terutama dalam hal perdagangan sebagai sektor potensial, ketersediaan sumber daya manusia, dan adanya teknologi di sektor industri, Meskipun, beberapa kelemahan, seperti rendahnya jalinan kemitraan usaha dan kurangnya kemampuan SDM, serta ancaman seperti persaingan di bidang perdagangan, memerlukan strategi yang matang. Dalam sektor jasa, peningkatan layanan dan pemanfaatan menjadi langkah strategis dengan menerapkan strategi SO. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi, pelatihan karyawan, dan ekspansi pasar internasional dapat menjadi kunci sukses. Demikian pula, strategi WO dapat diterapkan untuk mengatasi kelemahan seperti kurangnya dukungan keuangan dengan mencari dukungan dari lembaga permodalan. Di sektor industri, investasi dalam penelitian dan pengembangan, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, serta kemitraan dengan lembaga pendidikan dapat menjadi landasan strategi SO yang kuat. Dalam mengatasi kelemahan, seperti keterbatasan sumber daya, strategi WO seperti pencarian dukungan keuangan dan pelatihan intensif dapat diterapkan.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan, Perdagangan, Jasa, Industri dan SWOT.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi suatu gambaran keadaan perekonomian yang dapat diukur dari besarnya kenaikan pendapatan nasional berdasarkan pendekatan produksi pada suatu periode tertentu. Maka dapat diartikan bahwa, nilai dari pendapatan nasional pada suatu periode tertentu ialah gambaran dari keadaan atau kondisi ekonomi secara nasional dan menyeluruh pada suatu periode tertentu. Peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tertentu artinya menunjukkan bahwa adanya juga peningkatan pertumbuhan ekonomi pada periode waktu tertentu (Mahera, 2021)

Terlebih pada awal tahun 2020 Dunia terutama Indonesia dilanda Pandemi covid-19 yang membawa beberapa dampak yang menjangkit terhadap berbagai aspek pertumbuhan ekonomi, dengan adanya fenomena pandemi ini pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang untuk menekan bertambahnya angka positif pasien covid-19, namun beberapa kebijakan ada yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang menganjurkan masyarakat untuk tidak beraktifitas diluar rumah, hal ini tentu memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peningkatan pengembangan ekonomi lokal, pemerintah daerah berupaya melakukan penunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Strategi pengembangan wilayah yang berdasar pada sumberdaya lokal ini dikenal sebagai konsep pengembangan ekonomi lokal.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021

Sektor PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Gorontalo Atas Dasar Harga Konstan Persen				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.16	8.16	7.81	-1.11	1.43
Pertambangan dan Penggalian	5.14	4.68	4.74	-0.10	1.60
Industri Pengolahan	3.39	4.83	11.95	1.07	6.45
Pengadaan Listrik dan Gas	7.89	9.79	8.82	12.19	1.99
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.58	14.92	15.76	3.90	-0.35
Konstruksi	2.94	1.70	1.93	-1.37	2.11
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.49	9.16	11.29	-0.29	3.62
Transportasi dan Pergudangan	6.76	3.93	2.49	-5.01	0.80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.15	7.56	7.23	-0.93	4.64
Informasi dan Komunikasi	9.55	8.19	6.84	7.27	3.97
Jasa Keuangan dan Asuransi	7.22	5.80	-1.40	11.76	8.40
Real Estat	4.60	5.54	7.52	0.44	-1.43
Jasa Perusahaan/Business Activities	3.29	3.47	3.96	-6.84	1.73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.08	1.81	2.74	0.02	-0.03
Jasa Pendidikan	7.44	8.56	8.54	4.13	2.98
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.55	7.47	7.49	6.50	4.63
Jasa lainnya	3.55	3.59	4.78	-3.81	1.78
PDRB	6.78	6.20	6.22	-0.01	2.42

Sumber : BPS Kabupaten Gorontalo, (2023)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo sepanjang 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor pada tahun 2017 yaitu 8.49%, kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 9.16%, kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 11.29%, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi -0.29%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 3.62%. Sedangkan sektor penyediaan akomodasi makan dan minum juga demikian selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, seperti pada tahun 2017 9.15%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 7.56%, dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 7.23%, pada tahun 2020 mengalami minus menjadi -0.93%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 4.64%.

Potensi ekonomi lokal menjadi salah satu aspek yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah, karena selain dapat meningkatkan produktifitas masyarakat juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Akan tetapi potensi ekonomi lokal masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kelebihan dari ekonomi lokal, kondisi tersebut akan memperlemah penguatan potensi ekonomi lokal. Karena dalam setiap daerah mempunyai potensi ekonomi lokal yang berbeda-beda, masing-masing mempunyai karakteristik, serta laju pertumbuhan ekonomi dan potensi ekonomi lokal yang dimiliki oleh masing-masing daerah berbeda-beda maka dalam langkah aspek penguatan potensi ekonomi lokal di perlukan perencanaan dan strategi yang tepat. Dalam aspek penguatan ekonomi lokal langkah yang perlu dilakukan yaitu perencanaan dan strategi yang tepat, salah satunya yaitu Di Kabupaten Gorontalo.

Tabel 1. Data Potensi Ekonomi Lokal di Kabupaten Gorontalo

DATA POTENSI EKONOMI LOKAL KABUPATEN GORONTALO					
NO	NAMA USAHA	NAMAPEMILIK USAHA	DESA/KEL	KECAMATAN	KABUPATEN
1	2	3	5	6	7
1	Toko Sembako	Perlian Amu	Sukamakmur	Tolangohula	Gorontalo
2	Pabrik Tahu	Salimun	Ombulo Tango	Tolangohula	Gorontalo
3	Jual Pot Bunga	Rosda Husain	Molohu	Tolangohula	Gorontalo
4	Produksi Roti	Jeri Ruli S	Sidoharjo	Tolangohula	Gorontalo
5	Meubel	Yanto Wagimin	Sidoharjo	Tolangohula	Gorontalo
6	Meubel	Lesman Poiyo	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
7	Meubel	Nujul Harun	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
8	Penampung Ikan	Yusuf Maku	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
9	Penampung Ikan	Abubakar Usman	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
10	Penampung Ikan	Samson Hintia	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
11	Meubel Rotan	Hasan Polamolo	Tinelo	Tilango	Gorontalo
12	Meubel Rotan	Marwan Dama	Tinelo	Tilango	Gorontalo
13	Pembuat Kue	Hadidjah Isini	Tinelo	Tilango	Gorontalo
14	Meubel Rotan	Madjid Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
15	Pengrajin Rotan	Ardi Dali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
16	Menjahit	Hasana Husain	Tinelo	Tilango	Gorontalo
17	Menjahit	Hamka Samsudin	Tinelo	Tilango	Gorontalo
18	Pengrajin Rotan	Wahab Moha	Tinelo	Tilango	Gorontalo
19	Menjahit	Rani Mantulangi	Tinelo	Tilango	Gorontalo
20	Menjahit	Hartati Bakri	Tinelo	Tilango	Gorontalo
21	Pandai Besi	Salih R. Ahmad	Tinelo	Tilango	Gorontalo
22	Meubel Rotan	Kun Harun	Tinelo	Tilango	Gorontalo
23	Meubel	Sumitro Halada	Tinelo	Tilango	Gorontalo
24	Pengrajin Rotan	Abubakar Usman	Tinelo	Tilango	Gorontalo
25	Pengrajin Meubel	Kodai	Tabumela	Tilango	Gorontalo
26	Pengrajin Perhiasan	Haidir Abdullah	Tabumela	Tilango	Gorontalo
27	Pengrajin Perhiasan	Ruwaida Poiyo	Tabumela	Tilango	Gorontalo
28	Pengrajin Perhiasan	Anis Ismail	Tabumela	Tilango	Gorontalo
29	Pengrajin Perhiasan	Djamilah Ibrahim	Tabumela	Tilango	Gorontalo
30	Pengrajin Perhiasan	Maryam Harun	Tabumela	Tilango	Gorontalo
31	Tukang Jahit	Nurhawa Djabar	Tabumela	Tilango	Gorontalo
32	Usaha Meubel	Djibran Djafar	Tabumela	Tilango	Gorontalo

33	Meubel Rotan	Nikson Ali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
34	Meubel Rotan	Nurdin S. Muhammad	Tinelo	Tilango	Gorontalo
35	Meubel Rotan	Kadir Djaina	Tinelo	Tilango	Gorontalo
36	Meubel Rotan	Kai Rahman	Tinelo	Tilango	Gorontalo
37	Meubel Rotan	Nasrun Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
38	Meubel Rotan	Majid Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
39	Penjahit	Hartati Sahalidin	Tinelo	Tilango	Gorontalo
40	Penjahit	Rionang Rajak	Tinelo	Tilango	Gorontalo
41	Penjahit	Ramli Pinau	Tinelo	Tilango	Gorontalo
42	Penjahit	Wisnu Maku	Tinelo	Tilango	Gorontalo
43	Meubel Rotan	Meldi Ali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
44	Penjahit	Isna Saleh	Tenggela	Tilango	Gorontalo
45	Penjahit	Astir Katili	Tenggela	Tilango	Gorontalo
46	Kopra	Moh S. Hulopi	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
47	Kopra	Rusu Isa	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
48	Kopra	Fatmah Ismail	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
49	Kue Kering	Testin Pongoliu	Ds. Lupoyo	Telaga Biru	Gorontalo
50	Kripik Pisang	Nurhayati Laudengi	Ds. Timuato	Telaga Biru	Gorontalo
51	Kue Kering	Titin Husain	IsimuSelatan	Tibawa	Gorontalo
52	Ikan Calang	Irawaty F. Malik	Ds. Dulamayo	Bongomeme	Gorontalo
53	Stik Jagung	Mastin Hasan	Ds. Pilomonu	Motilango	Gorontalo
54	Ole-Ole Gorontalo	Dorlin Lasomba	Ds. Lupoyo	Telaga Biru	Gorontalo
55	Ikan Abon	Fori Wardannie	Kel.Hepuhulawa	Limboto	Gorontalo
56	Pembuat Kue Pia	Minarsih Hengga	Kel.Kayubulan	Limboto	Gorontalo
57	Pembuat Dodol	Samsudin Lababa			Gorontalo
58	Kerajinan Eceng Gondok	Encis Bisa	Kel.Kayubulan	Limboto	Gorontalo
59	Karawo	Ratnawati Danial	Telaga Biru	Telaga Biru	Gorontalo
60	Karawo	Hartati Bakri	Tilango	Tilango	Gorontalo
61	Karawo	Karsu Dunda	Telaga	Telaga	Gorontalo
62	Pembuat Roti	Muhlis Madina	Pulubala	Pulubala	Gorontalo
63	Pembuat Dodol	Sarah Eksan	Tibawa	Tibawa	Gorontalo
64	Usaha Meubel	Djibran Djafar	Tabumela	Tilango	Gorontalo

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Provinsi Gorontalo (2023)

Di Kabupaten Gorontalo terdapat tiga sektor ekonomi yang termasuk dalam penunjang potensi ekonomi lokal yaitu, sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor industri. Sektor industri lain yang perlu menjadi fokus utama dari pemerintah Kabupaten Gorontalo yaitu Kopia keranjang, kerajinan Karawo, baik dalam bentuk kerajinan kain yaitu Kain Karawo atau Baju Karawo dan kuliner kue karawo, kedua usaha tersebut seharusnya harus dipertahankan dan diperkuat keberadaan dan potensinya karena merupakan budaya daerah, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luar. Upaya untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal, harus memperhatikan adanya kerjasama antar semua komponen, baik pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk membuat suatu model kerjasama yang baik antar sektor ekonomi dengan pihak lain yang terkait dalam manajemen mata rantai.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Sektor ekonomi lokal apakah yang dapat dikembangkan potensinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo? 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi potensi ekonomi lokal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo? 3) Bagaimana strategi pengembangan ekonomi lokal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Untuk mengetahui besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan total dari 100 Sektor Perdagangan, Jasa dan Industri di Kabupaten Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Kabupaten Gorontalo terletak di bagian utara Provinsi Gorontalo, Indonesia, dengan batas wilayah yang mencakup sejumlah keunikan geografis. Wilayah ini berbatasan dengan Laut Sulawesi di sebelah utara, Kabupaten Pohuwato di sebelah timur, Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah selatan, dan Kabupaten Bone Bolango di sebelah barat. Kabupaten Gorontalo menampilkan keragaman topografi yang mencakup pegunungan, dataran rendah, dan garis pantai yang memikat. Kondisi geografisnya memberikan potensi alam yang kaya, termasuk sumber daya alam laut yang melimpah di sekitar wilayah pesisir. Berikut gambar peta Kabupaten Gorontalo.



Sumber: Juragan Poster (2023)

Gambar 1. Gambar Peta Kabupaten Gorontalo

Keindahan alam Kabupaten Gorontalo tidak hanya tercermin dalam aspek geografisnya, tetapi juga melalui keberagaman budaya dan sejarahnya yang kaya. Masyarakat Gorontalo yang ramah dan tradisional menjadikan kabupaten ini tempat yang menarik untuk menjelajahi kehidupan lokal. Selain itu, Kabupaten Gorontalo memiliki iklim tropis yang hangat sepanjang tahun, membuatnya ideal untuk berbagai jenis kegiatan ekonomi, termasuk pertanian, perikanan, dan pariwisata. Keseluruhan, keunikan geografis dan kekayaan budaya membuat Kabupaten Gorontalo menjadi destinasi yang menjanjikan untuk pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dalam tahap reduksi data, penelitian ini melakukan pengumpulan dan penyederhanaan data potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo. Data yang diperoleh melibatkan informasi mengenai nama usaha, pemilik usaha, nama desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten. Reduksi data dilakukan untuk menyusun gambaran umum serta mengidentifikasi sektor ekonomi yang memiliki potensi pengembangan. Pertama, data usaha-usaha lokal dikategorikan berdasarkan sektor ekonomi, seperti perdagangan, jasa, dan industri. Setelah itu, data yang bersifat duplikasi atau overlap dikeluarkan untuk memastikan keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan. Proses ini membantu dalam mengefisienkan data sehingga fokus pada elemen-elemen kunci yang relevan dengan tujuan penelitian.

Reduksi data juga mencakup pemilihan sampel yang representatif dari usaha-usaha lokal yang ada, memastikan bahwa berbagai sektor ekonomi dan lokasi di Kabupaten Gorontalo tercakup dalam analisis. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik dan mendalam terkait potensi ekonomi lokal.

Pada akhir tahap reduksi data, informasi yang diperoleh telah terstruktur dengan baik, memungkinkan untuk dilanjutkan ke tahap penyajian data guna mendukung analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo.

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menampilkan informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih terstruktur, visual, dan mudah dipahami. Dalam penelitian potensi ekonomi lokal Kabupaten Gorontalo, data disajikan dengan memperhatikan beberapa aspek kunci. Berikut tabel potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo.

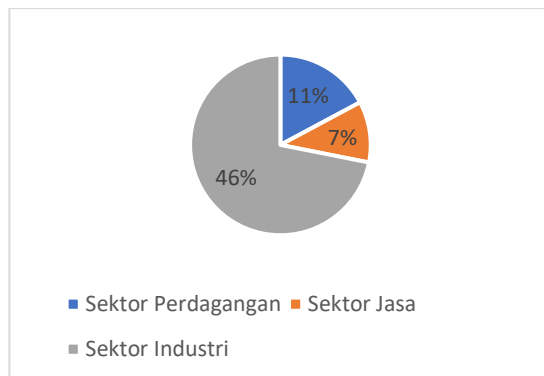
Tabel 3. Potensi Ekonomi Lokal Di Kabupaten Gorontalo

NO	NAMA USAHA	NAMA PEMILIK USAHA	DESA/KEL	KECAMATAN	KABUPATEN
1	Toko Sembako	Perlian Amu	Sukamakmur	Tolangohula	Gorontalo
2	Pabrik Tahu	Salimun	Ombulo Tango	Tolangohula	Gorontalo
3	Jual Pot Bunga	Rosda Husain	Molohu	Tolangohula	Gorontalo
4	Produksi Roti	Jeri Ruli S	Sidoharjo	Tolangohula	Gorontalo
5	Meubel	Yanto Wagimin	Sidoharjo	Tolangohula	Gorontalo
6	Meubel	Lesman Poiyo	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
7	Meubel	Nujul Harun	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
8	Penampung Ikan	Yusuf Maku	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
9	Penampung Ikan	Abubakar Usman	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
10	Penampung Ikan	Samson Hint	Lauwonu	Tilango	Gorontalo
11	Meubel Rotan	Hasan Polamolo	Tinelo	Tilango	Gorontalo
12	Meubel Rotan	Marwan Dama	Tinelo	Tilango	Gorontalo
13	Pembuat Kue	Hadidjah Isini	Tinelo	Tilango	Gorontalo
14	Meubel Rotan	Madjid Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
15	Pengrajin Rotan	Ardi Dali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
16	Menjahit	Hasana Husain	Tinelo	Tilango	Gorontalo
17	Menjahit	Hamka Samsudin	Tinelo	Tilango	Gorontalo
18	Pengrajin Rotan	Wahab Moha	Tinelo	Tilango	Gorontalo
19	Menjahit	Rani Mantulangi	Tinelo	Tilango	Gorontalo
20	Menjahit	Hartati Bakri	Tinelo	Tilango	Gorontalo
21	Pandai Besi	Salihi R. Ahmad	Tinelo	Tilango	Gorontalo
22	Meubel Rotan	Kun Harun	Tinelo	Tilango	Gorontalo
23	Meubel	Sumitro Halada	Tinelo	Tilango	Gorontalo
24	Pengrajin Rotan	Abubakar Usman	Tinelo	Tilango	Gorontalo
25	Pengrajin Meubel	Kodai	Tabumela	Tilango	Gorontalo
26	Pengrajin Perhiasan	Haidir Abdullah	Tabumela	Tilango	Gorontalo
27	Pengrajin Perhiasan	Ruwaida Poiyo	Tabumela	Tilango	Gorontalo
28	Pengrajin Perhiasan	Anis Ismail	Tabumela	Tilango	Gorontalo
29	Pengrajin Perhiasan	Djamilah Ibrahim	Tabumela	Tilango	Gorontalo
30	Pengrajin Perhiasan	Maryam Harun	Tabumela	Tilango	Gorontalo
31	Tukang Jahit	Nurhawa Djabar	Tabumela	Tilango	Gorontalo
32	Usaha Meubel	Djibran Djafar	Tabumela	Tilango	Gorontalo
33	Meubel Rotan	Nikson Ali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
34	Meubel Rotan	Nurdin S. Muhammad	Tinelo	Tilango	Gorontalo
35	Meubel Rotan	Kadir Djaina	Tinelo	Tilango	Gorontalo
36	Meubel Rotan	Kai Rahman	Tinelo	Tilango	Gorontalo

37	Meubel Rotan	Nasrun Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
38	Meubel Rotan	Majid Dunggio	Tinelo	Tilango	Gorontalo
39	Penjahit	Hartati Sahalidin	Tinelo	Tilango	Gorontalo
40	Penjahit	Rionang Rajak	Tinelo	Tilango	Gorontalo
41	Penjahit	Ramli Pinau	Tinelo	Tilango	Gorontalo
42	Penjahit	Wisnu Maku	Tinelo	Tilango	Gorontalo
43	Meubel Rotan	Meldi Ali	Tinelo	Tilango	Gorontalo
44	Penjahit	Isna Saleh	Tenggela	Tilango	Gorontalo
45	Penjahit	Astir Katili	Tenggela	Tilango	Gorontalo
46	Kopra	Moh S. Hulopi	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
47	Kopra	Rusu Isa	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
48	Kopra	Fatmah Ismail	Dunggala	Batudaa	Gorontalo
49	Kue Kering	Testin Pongoliu	Ds. Lupoyo	Telaga Biru	Gorontalo
50	Kripik Pisang	Nurhayati Laudengi	Ds. Timuato	Telaga Biru	Gorontalo
51	Kue Kering	Titin Husain	IsimuSelatan	Tibawa	Gorontalo
52	Ikan Calang	Irawaty F. Malik	Ds. Dulamayo	Bongomeme	Gorontalo
53	Stik Jagung	Mastin Hasan	Ds. Pilomonu	Motilango	Gorontalo
54	Ole-Ole Gorontalo	Dorlin Lasomba	Ds. Lupoyo	Telaga Biru	Gorontalo
55	Ikan Abon	Fori Wardannie	Kel.Hepuhulawa	Limboto	Gorontalo
56	Pembuat Kue Pia	Minarsih Hengga	Kel.Kayubulan	Limboto	Gorontalo
57	Pembuat Dodol	Samsudin Lababa			Gorontalo
58	Kerajinan Eceng Gondok	Encis Bisa	Kel.Kayubulan	Limboto	Gorontalo
59	Karawo	Ratnawati Danial	Telaga Biru	Telaga Biru	Gorontalo
60	Karawo	Hartati Bakri	Tilango	Tilango	Gorontalo
61	Karawo	Karsu Dunda	Telaga	Telaga	Gorontalo
62	Pembuat Roti	Muhlis Madina	Pulubala	Pulubala	Gorontalo
63	Pembuat Dodol	Sarah Eksan	Tibawa	Tibawa	Gorontalo
64	Usaha Meubel	Djibran Djafar	Tabumela	Tilango	Gorontalo

Sumber: Excel, (Diolah) 2023

Pertama, data potensi ekonomi lokal disusun dalam tabel yang memuat kolom-kolom utama seperti nama usaha, pemilik usaha, nama desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten. Tabel tersebut memungkinkan pembaca untuk dengan mudah melihat informasi dasar mengenai usaha-usaha lokal yang menjadi objek penelitian. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk grafik atau diagram untuk memvisualisasikan sebaran usaha berdasarkan sektor ekonomi atau lokasi. Grafik ini membantu dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi dan proporsi usaha di Kabupaten Gorontalo.



Sumber: Excel, (Diolah) 2023

Gambar 2. Diagram Sektor Ekonomi Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan gambar 4.2 diagram sektor ekonomi Kabupaten Gorontalo, terdapat tiga kategori utama usaha yang telah diidentifikasi. **Pertama**, sektor perdagangan menunjukkan keberagaman dengan adanya 11 usaha yang melibatkan berbagai jenis aktivitas seperti toko sembako, jual pot bunga, dan penampung ikan. Meskipun jumlahnya cukup signifikan, penting untuk memahami perbedaan jenis usaha dalam sektor ini untuk merancang strategi pengembangan yang lebih spesifik. **Kedua**, sektor jasa memiliki kontribusi yang penting dalam keberagaman ekonomi lokal dengan total 7 usaha. Fokus utama pada sektor ini melibatkan bidang-bidang seperti menjahit, kerajinan, dan pembuatan karawo. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan sektor lain, sektor jasa memberikan nilai tambah berupa keberagaman kegiatan dan layanan. **Ketiga**, sektor industri menonjol sebagai sektor ekonomi yang paling dominan dengan total 46 usaha. Sebaran usaha industri ini sangat beragam, mencakup meubel rotan, pengrajin perhiasan, serta produksi makanan seperti pembuat dodol dan roti. Keberagaman ini menunjukkan potensi besar dalam pengembangan aktivitas manufaktur dan produksi lokal.

Penyajian data juga mencakup analisis deskriptif terkait karakteristik usaha, seperti jenis usaha yang dominan. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap potensi ekonomi lokal.

Tabel 4. Jenis Usaha Yang Dominan

Jenis Usaha	Deskripsi
Perdagangan	Berfokus pada penjualan barang seperti sembako, bunga, dan produk-produk lokal.
Jasa	Menyediakan jasa seperti menjahit, kerajinan, dan perhiasan.
Industri	Melibatkan proses produksi, seperti pembuatan meubel, pengrajin perhiasan, dan produksi makanan.

Sumber: Excel, (Diolah) 2023

Tabel di atas memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai dominasi jenis usaha pada tiga sektor ekonomi utama di Kabupaten Gorontalo, yakni Perdagangan, Jasa, dan Industri. Dalam sektor perdagangan, mayoritas usaha fokus pada penjualan berbagai barang konsumen, termasuk sembako, bunga, dan produk-produk lokal lainnya.

Sementara itu, sektor jasa menunjukkan keberagaman dalam penyediaan layanan, seperti jasa menjahit, kerajinan, dan perhiasan. Di sisi lain, sektor industri terlihat kuat dengan beragam usaha yang melibatkan proses produksi, seperti pembuatan meubel, pengrajin perhiasan, dan produksi makanan.

Melalui gambaran ini, dapat diidentifikasi bahwa Kabupaten Gorontalo memiliki keberagaman ekonomi lokal yang dapat menjadi dasar strategi pengembangan yang lebih spesifik dan tepat sasaran.

Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

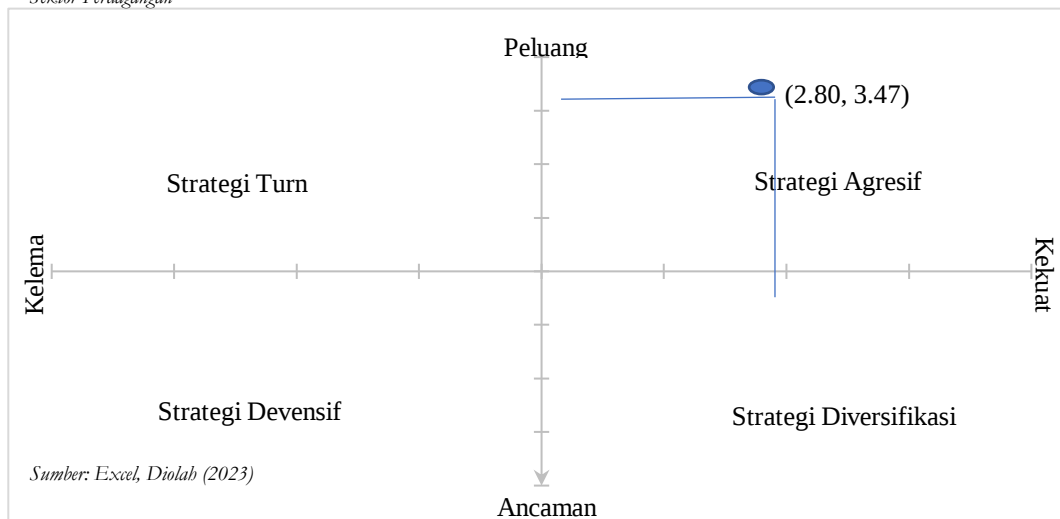
Dalam melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data, penyajian data, dan reduksi data terkait potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo, beberapa aspek penting dapat diidentifikasi: a) Diversifikasi Ekonomi: Adanya sektor perdagangan, jasa, dan industri menunjukkan keberagaman ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo. Potensi pengembangan sektor-sektor ini dapat menjadi strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. b) Peran Pemerintah: Pemerintah Kabupaten Gorontalo dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan memberikan dukungan kebijakan, pelatihan, dan fasilitas untuk pelaku usaha. 3) Kolaborasi Antar Sektor: Terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antar sektor ekonomi, seperti memfasilitasi kerja sama antara pelaku usaha perdagangan, jasa, dan industri guna menciptakan sinergi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

- a) Pentingnya Keberlanjutan:
Potensi ekonomi lokal yang diidentifikasi perlu dikembangkan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, termasuk pemanfaatan sumber daya lokal dan pelestarian budaya daerah.
- b) Perluasan Pasar:
Mengingat luasnya pangsa pasar dan kemajuan teknologi, perlu dilakukan upaya perluasan pasar dan pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan bagian dari hasil penelitian yang akan membahas analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) terkait dengan potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo. Sub-bab ini dapat terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

Sektor Perdagangan



Gambar 2. Diagram SWOT Sektor Perdagangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada sektor perdagangan dengan skor kekuatan dan kelemahan sebesar 2.80, serta skor peluang dan ancaman sebesar 3.47, dapat diinterpretasikan bahwa sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo berada pada Kuadran 1, yang dikenal sebagai Kuadran Strategi Agresif. Posisi ini menandakan bahwa sektor perdagangan memiliki keunggulan internal yang dapat dioptimalkan untuk mengambil inisiatif dan tindakan proaktif dalam menghadapi dinamika pasar.

Dari segi kekuatan dan kelemahan yang relatif seimbang, sektor perdagangan memiliki dasar yang kokoh untuk menanggapi perubahan dalam lingkungan bisnis. Keberadaan peluang yang cukup tinggi memberikan landasan bagi sektor ini untuk merancang strategi inovatif yang dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan. Di sisi lain, kemampuan mengelola kelemahan juga menjadi kunci untuk mengurangi dampak dari potensi ancaman yang mungkin muncul.

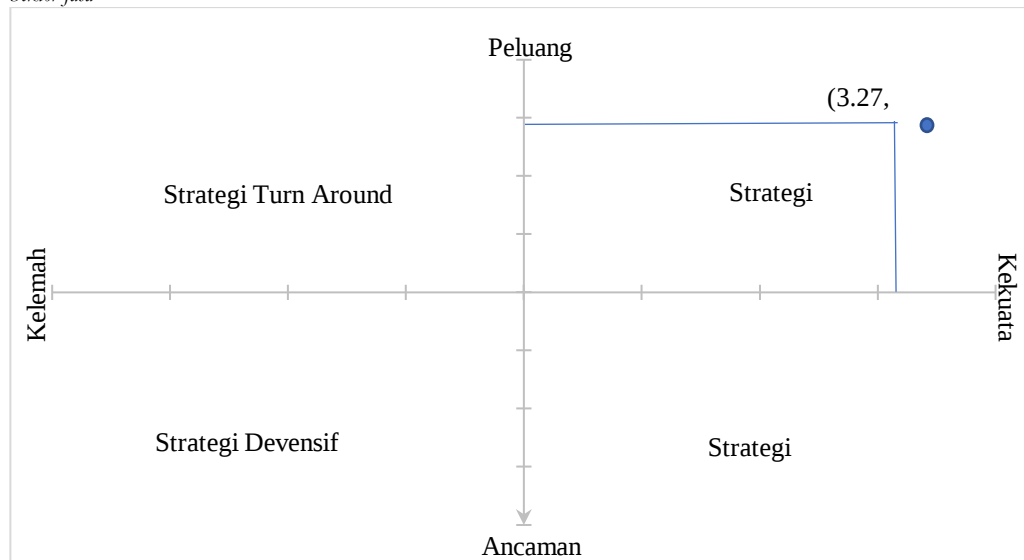
Matriks SWOT untuk sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo memberikan gambaran strategis untuk pengembangan sektor ini. Kekuatan internal, seperti potensi sektor perdagangan yang tinggi, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia yang cukup, dan adanya pengembangan di bidang perdagangan, memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi pengembangan.

Kelemahan internal, seperti rendahnya jalinan kemitraan usaha dan promosi perdagangan, kurangnya kemampuan SDM bagi pengusaha kecil dan menengah dalam manajemen usaha, kurangnya kemampuan permodalan, dan masih rendahnya penggunaan teknologi tepat guna, menjadi fokus strategi WO untuk meningkatkan kerjasama usaha, meningkatkan keterampilan SDM, memfasilitasi akses keuangan, dan meningkatkan pemanfaatan teknologi.

Peluang eksternal, seperti letak yang strategis, adanya bantuan pinjaman modal, promosi atau pameran produk unggulan, dan pelatihan manajemen usaha, memberikan potensi pertumbuhan yang dapat dioptimalkan dengan strategi SO. Ancaman eksternal, seperti ketidaksesuaian produk dan jasa dengan ketentuan yang berlaku, persaingan di bidang perdagangan, rendahnya daya beli masyarakat, dan kurangnya kesadaran akan legalitas usaha, perlu dihadapi dengan strategi ST yang menekankan pada peningkatan kualitas, diferensiasi produk, dan kampanye kesadaran masyarakat.

Dengan menggabungkan strategi SO dan WO, sektor perdagangan dapat memaksimalkan potensi internal dan memanfaatkan peluang eksternal. Di sisi lain, strategi ST dan WT akan membantu mengatasi tantangan eksternal dan memperkuat fondasi internal sektor perdagangan. Keseluruhan, matriks SWOT memberikan panduan strategis bagi sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Sektor Jasa



Sumber: Excel, Diolah (2023)

Gambar 4. Diagram SWOT Sektor Jasa

Hasil analisis SWOT untuk sektor jasa di Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa sektor ini memiliki kekuatan internal yang signifikan dan peluang eksternal yang potensial. Dengan skor kekuatan sebesar 3.27 dan skor peluang sebesar 2.98, sektor jasa berada dalam kuadran 1, menandakan bahwa pendekatan strategis yang agresif dapat diambil untuk mengoptimalkan potensi dan memanfaatkan peluang.

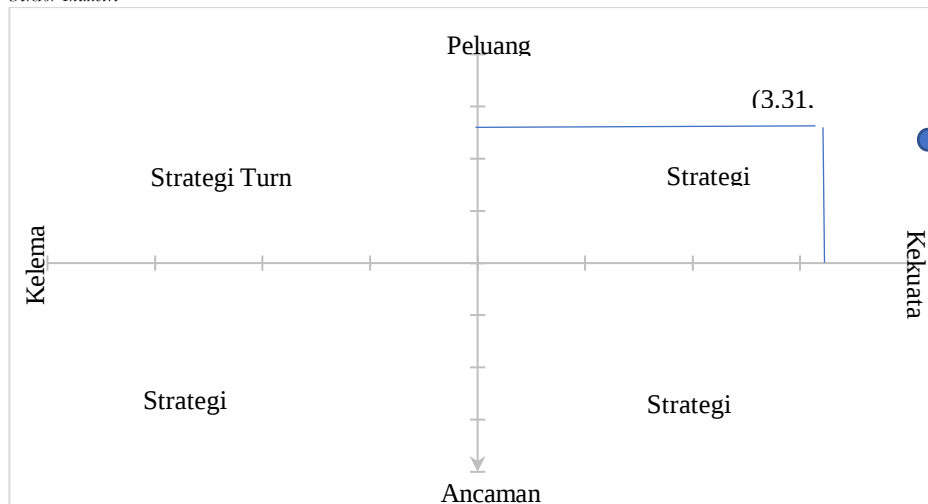
Kekuatan sektor jasa terletak pada potensinya yang sangat besar, layanan berkualitas dengan harga terjangkau, kemampuan untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pelanggan, dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan tersebut. Sementara itu, peluang yang dapat dimanfaatkan meliputi penerapan teknologi di bidang jasa, keberadaan lembaga permodalan atau keuangan, zona atau wilayah jasa, dan adanya program pendidikan serta pelatihan. Dengan melihat kondisi ini, sektor jasa dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat posisi pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Matriks SWOT untuk sektor jasa di Kabupaten Gorontalo mencerminkan kondisi internal dan eksternal yang dapat membimbing pengembangan strategi. Kekuatan sektor jasa, seperti potensial yang sangat besar, layanan berkualitas dengan harga terjangkau, kemampuan penyesuaian layanan dengan kebutuhan pelanggan, dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan tersebut, memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi peluang dan tantangan. Kelemahan internal, seperti promosi melalui mulut ke mulut, persaingan yang ketat dalam sub-sektor jasa yang sama, keterbatasan kemampuan SDM dalam pengelolaan, dan keluhan pelanggan terhadap layanan, perlu diatasi agar sektor jasa dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, implementasi strategi WO yang fokus pada penggunaan strategi pemasaran digital, diversifikasi layanan, peningkatan kemampuan SDM, dan sistem umpan balik pelanggan dapat membantu mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Dari sisi eksternal, peluang seperti pangsa pasar yang luas, deregulasi pemerintah, kemajuan teknologi, dan globalisasi masyarakat memberikan sektor jasa potensi pertumbuhan yang besar. Ancaman, seperti persaingan dari pesaing dengan armada lebih lengkap, pesaing multinasional dengan harga lebih murah, permintaan rendah saat puncak waktu pada jasa dengan biaya tetap tinggi, dan kurangnya agen dalam pemasaran jasa, harus dihadapi dengan strategi ST dan WT.

Strategi SO dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan kekuatan internal sektor jasa dan memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Strategi WO akan membantu sektor jasa mengatasi kelemahan internal dan memanfaatkan peluang eksternal. Di sisi lain, strategi ST akan fokus pada penguatan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman eksternal, sedangkan strategi WT akan membantu mengatasi kelemahan internal dan menghadapi ancaman eksternal.

Sektor Industri



Sumber: Excel, Diolah (2023)

Gambar 3. Diagram SWOT Sektor Industri

Hasil analisis SWOT untuk sektor industri di Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa sektor ini memiliki kekuatan internal yang cukup tinggi dengan skor 3.31. Hal ini mencerminkan potensi sektor industri sebagai salah satu pilar ekonomi lokal. Kekuatan ini dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti adanya teknologi di bidang industri, ketersediaan sarana dan prasarana, serta ketersediaan sumber daya manusia yang mendukung.

Di sisi lain, kelemahan internal dengan skor 2.62 mencerminkan adanya aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sektor industri. Kurangnya kemampuan permodalan pihak pengusaha kecil dan menengah, serta masih rendahnya penggunaan teknologi tepat guna, menjadi fokus perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan daya saing.

Dengan skor peluang yang masuk ke dalam kuadran 1, menunjukkan bahwa strategi agresif merupakan pendekatan yang sesuai. Ini berarti sektor industri dapat memanfaatkan kekuatan internal untuk mengejar peluang eksternal yang ada, sekaligus mengatasi kelemahan internal dan menghadapi ancaman eksternal.

Matriks SWOT untuk sektor industri di Kabupaten Gorontalo memiliki kekuatan internal yang cukup tinggi, terutama dalam hal potensi sebagai sektor yang strategis, keberadaan teknologi di bidang industri, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sumber daya manusia yang cukup dan adanya pengembangan di bidang industri juga menjadi kekuatan internal yang potensial.

Namun, sektor industri juga memiliki sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya sarana produksi, rendahnya kualitas dan modal kerja, lemahnya daya saing pasar, dan keterbatasan kualitas sumber daya manusia. Kelemahan ini memerlukan perhatian khusus untuk diperbaiki agar sektor industri dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Adapun peluang eksternal yang tersedia bagi sektor industri mencakup penerapan teknologi di bidang industri, dukungan lembaga permodalan atau keuangan, tersedianya zona atau wilayah industri, dan adanya program pendidikan dan pelatihan. Dengan pendekatan strategi SO, sektor industri dapat memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengambil peluang tersebut, seperti dengan menginvestasikan dalam penelitian dan pengembangan, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana, mengembangkan program pelatihan, dan bermitra dengan lembaga permodalan.

Ancaman eksternal seperti kegiatan industri yang berpotensi menghasilkan limbah, persaingan dari produk luar negeri, dan masuknya produk berdaya saing tinggi dapat dihadapi dengan strategi ST. Matriks SWOT menyarankan agar sektor industri fokus pada teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan dan daur ulang produk, peningkatan citra merek lokal, dan pencarian sumber bahan baku alternatif untuk mengatasi tantangan tersebut.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data, dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai Strategi pengembangan sektor potensial di Kabupaten Gorontalo. Dibawah ini merupakan pembahasan terkait sektor potensial

Identifikasi Potensi Sektor Ekonomi Lokal Di Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo, terdapat beberapa sektor yang menonjol dan dapat dijadikan fokus pengembangan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

1. Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo menunjukkan potensi yang signifikan sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi lokal. Sejumlah 64 usaha perdagangan telah diidentifikasi, melibatkan berbagai jenis produk seperti sembako, bunga, dan produk lokal lainnya.

Dalam menganalisis sektor perdagangan, terlihat bahwa keberadaan perdagangan barang lokal dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Usaha-usaha ini tidak hanya menawarkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari, tetapi juga menjadi sarana untuk memasarkan dan mendukung produk lokal. Sarana dan prasarana yang tersedia di Kabupaten Gorontalo, bersama dengan sumber daya manusia yang cukup, memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut di sektor ini. Namun, beberapa tantangan seperti rendahnya jalinan kemitraan usaha, kurangnya kemampuan SDM, dan rendahnya pemanfaatan teknologi menjadi hambatan potensial. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi perdagangan, strategi pengembangan perlu difokuskan pada peningkatan pelatihan karyawan di sektor perdagangan, optimalisasi infrastruktur logistik, dan pembentukan kerjasama dengan lembaga keuangan atau pemerintah.

Peningkatan partisipasi dalam pameran perdagangan, baik pada tingkat regional maupun nasional, juga dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mempromosikan produk dan layanan lokal. Dengan demikian, melalui langkah-langkah ini, sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo dapat menjadi salah satu pilar utama yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi daerah.

Selain mengoptimalkan potensi sektor perdagangan melalui strategi pengembangan yang telah disebutkan, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor ini.

Letak geografis Kabupaten Gorontalo yang strategis memberikan peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Pemanfaatan teknologi digital dan pemasaran online dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai pasar yang lebih luas. Dalam konteks ini, pemerintah daerah dapat memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pelatihan dan dukungan teknologi bagi pelaku usaha perdagangan.

Dalam menghadapi tantangan rendahnya kemitraan usaha, strategi penguatan kolaborasi antarpedagang dan pemerintah daerah dapat digalakkan. Pemerintah daerah dapat membentuk forum atau asosiasi pedagang untuk meningkatkan koordinasi dan pertukaran informasi, sehingga kolaborasi dapat menjadi lebih efektif. Selain itu, pembentukan pusat informasi perdagangan lokal dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan visibilitas dan konektivitas antarpedagang.

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung perdagangan lokal juga dapat ditingkatkan melalui kampanye kesadaran dan edukasi. Jika masyarakat lebih menyadari pentingnya mendukung produk lokal, ini dapat menciptakan permintaan yang lebih besar dan memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan.

Dengan demikian, melalui strategi ini dan melibatkan berbagai pihak, sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo memiliki potensi untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang sebagai pemain utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Sektor Jasa

Melalui analisis data potensi lokal, sektor jasa diidentifikasi sebagai sangat potensial dengan layanan berkualitas dan harga yang terjangkau. Untuk memaksimalkan potensi ini, beberapa strategi dapat diimplementasikan.

Pertama, pemerintah daerah dapat fokus pada peningkatan kualitas layanan dengan memastikan bahwa pelaku usaha jasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Ini dapat dicapai melalui program pelatihan dan pengembangan, baik oleh pemerintah maupun melalui kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelatihan.

Selanjutnya, strategi pemasaran digital dan promosi secara online dapat diterapkan untuk meningkatkan visibilitas sektor jasa. Hal ini dapat melibatkan pendekatan kolaboratif antarpemerintahan, swasta, dan masyarakat dalam mengembangkan platform bersama atau kampanye pemasaran yang meningkatkan eksposur mereka di tingkat lokal maupun nasional. Adaptasi layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan keberlanjutan juga menjadi faktor penting. Pelaku usaha jasa dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan atau pemerintah untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, inovasi dalam layanan, seperti peningkatan efisiensi atau penurunan jejak karbon, dapat menjadi nilai tambah yang signifikan.

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung sektor jasa juga dapat ditingkatkan melalui program edukasi dan kampanye kesadaran. Jika masyarakat memahami manfaat dan kualitas layanan yang diberikan oleh sektor jasa lokal, ini dapat menciptakan loyalitas konsumen yang berkelanjutan. Pertumbuhan sektor jasa di Kabupaten Gorontalo bukan hanya sebatas upaya pemasaran dan peningkatan kualitas layanan, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung dan memanfaatkan layanan yang ada. Dalam kerangka ini, peran pemerintah daerah menjadi krusial dalam memfasilitasi dan mendorong kolaborasi antara pelaku usaha jasa dan masyarakat.

Pemerintah daerah dapat membentuk forum dialog atau kelompok kerja yang melibatkan pemangku kepentingan dari sektor jasa dan masyarakat. Diskusi ini dapat membahas kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap layanan, sekaligus memberikan peluang bagi pelaku usaha jasa untuk beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen. Selain itu, program-program pengembangan keterampilan dan kewirausahaan dapat digalakkan untuk mendorong masyarakat lokal agar lebih aktif dalam mengembangkan usaha di sektor jasa. Dukungan finansial atau pelatihan khusus untuk wirausaha lokal dapat menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif.

Penggunaan teknologi dan platform digital juga bisa menjadi kunci untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat terhadap layanan jasa. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi pelatihan dan literasi digital untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendapatkan dan menggunakan layanan jasa.

Dengan demikian, kolaborasi antara sektor jasa, pemerintah daerah, dan masyarakat merupakan fondasi utama untuk membangun ekosistem ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan di Kabupaten Gorontalo. Melalui partisipasi aktif dari semua pihak, sektor jasa tidak hanya dapat tumbuh sebagai motor ekonomi, tetapi juga menjadi cermin dari kebutuhan dan identitas lokal yang kuat.

3. Sektor Industri

Sektor industri di Kabupaten Gorontalo memiliki potensi besar untuk menjadi pilar utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah daerah untuk mengambil peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri lokal.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah investasi dalam pengembangan infrastruktur industri. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif dan dukungan finansial untuk membantu pelaku industri lokal meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional mereka. Selain itu, pembangunan zona industri yang terintegrasi dengan sarana dan prasarana pendukung dapat memudahkan pertumbuhan berbagai sektor industri.

Program pelatihan dan pendidikan teknis juga sangat penting untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor industri. Pemerintah daerah dapat bermitra dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri lokal. Dukungan finansial atau beasiswa untuk pendidikan teknis dapat menjadi insentif bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan keterampilan industri.

Pengembangan kluster industri juga bisa menjadi strategi efektif. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi kolaborasi antara pelaku industri dalam kluster tertentu untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi. Hal ini dapat mencakup berbagi sumber daya, riset bersama, dan pemasaran bersama untuk memperluas pangsa pasar.

Adopsi teknologi di sektor industri juga harus didorong. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif untuk investasi dalam teknologi yang meningkatkan efisiensi produksi, ramah lingkungan, dan meningkatkan daya saing produk industri lokal di pasar nasional dan internasional.

Penting untuk menyoroti strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh sektor ini. Salah satu kendala yang perlu diperhatikan adalah keterbatasan sarana produksi. Pemerintah daerah dapat merancang program bantuan atau insentif untuk membantu pelaku industri memperoleh akses lebih baik terhadap sarana produksi, termasuk fasilitas yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Keterbatasan kualitas dan modal kerja juga dapat diatasi melalui berbagai inisiatif. Pemerintah daerah dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyusun program pelatihan intensif yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor industri. Selain itu, membentuk kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memfasilitasi akses modal bagi pelaku industri kecil dan menengah dapat menjadi langkah strategis.

Untuk meningkatkan daya saing pasar, sektor industri perlu memperkuat inovasi. Pemerintah daerah dapat mendorong pelaku industri untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada menciptakan produk atau layanan dengan nilai tambah. Keterlibatan lebih aktif dalam pameran industri regional atau nasional juga dapat menjadi platform efektif untuk mempromosikan produk industri lokal dan menjalin kemitraan yang mendukung pertumbuhan.

Dalam konteks ini, penerapan teknologi ramah lingkungan juga harus menjadi fokus. Mengadopsi teknologi yang dapat mengurangi dampak limbah industri, meningkatkan efisiensi energi, dan memperbaiki proses produksi yang berkelanjutan adalah langkah-langkah penting. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif bagi pelaku industri yang menerapkan praktik-produk ramah lingkungan ini.

Dengan strategi yang holistik, mencakup pengembangan sarana produksi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, dan adopsi teknologi ramah lingkungan, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat tumbuh dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Ekonomi Lokal Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gorontalo

1. Sektor Perdagangan

Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi potensi sektor perdagangan melibatkan infrastruktur logistik dan distribusi yang memadai. Investasi yang tepat dalam pengembangan sarana dan prasarana perdagangan, dan jaringan transportasi yang efisien, menjadi sangat penting.

Dalam konteks ini, peningkatan infrastruktur logistik dapat mengoptimalkan keuntungan dari letak geografis strategis Kabupaten Gorontalo. Akses transportasi yang baik dapat mempercepat distribusi barang, meningkatkan efisiensi operasional, dan memudahkan perdagangan dengan daerah lain.

Selain itu, kerjasama aktif dengan pelaku bisnis, baik di tingkat lokal maupun nasional, dapat meningkatkan jalinan kemitraan usaha dan memperluas jaringan distribusi. Strategi promosi perdagangan, seperti berpartisipasi dalam pameran UMKM, juga dapat menjadi langkah efektif dalam mempromosikan produk lokal dan meningkatkan visibilitas sektor perdagangan.

Pentingnya memahami kebutuhan pasar dan mengadopsi teknologi informasi dalam praktik perdagangan adalah faktor-faktor lain yang dapat memperkuat sektor ini.

2. Sektor Jasa

Beberapa faktor utama yang memengaruhi potensi sektor jasa ini termasuk kualitas layanan yang berkualitas dengan harga terjangkau, kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pelanggan, dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan ini. Kualitas layanan yang bersaing dengan harga terjangkau memberikan keunggulan kompetitif bagi sektor jasa. Dalam situasi di mana pelanggan semakin mempertimbangkan nilai dari layanan yang mereka terima, memberikan layanan yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pelanggan juga menjadi faktor kritis. Keberhasilan sektor jasa dalam menciptakan layanan yang dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan akan meningkatkan daya saingnya. Inovasi dalam penawaran layanan dan fleksibilitas dalam memenuhi berbagai permintaan pelanggan dapat membawa dampak positif dalam pertumbuhan sektor jasa. Selain itu, tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan ini menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan sektor jasa. Dalam menghadapi tuntutan dan perubahan kebutuhan pasar, sektor jasa dapat merespon dengan menciptakan layanan yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan tren konsumen.

3. Sektor Industri

Beberapa faktor utama yang memengaruhi potensi sektor industri ini mencakup keberadaan teknologi di bidang industri, ketersediaan sarana dan prasarana, serta ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan teknologi di bidang industri menjadi kekuatan utama sektor ini. Penerapan teknologi modern dalam proses produksi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas produk. Dengan terus mengadopsi inovasi teknologi, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat bersaing secara global dan meningkatkan daya saingnya. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penentu dalam mendukung operasional industri. Infrastruktur logistik dan distribusi yang baik dapat memaksimalkan keuntungan dari letak geografis yang menguntungkan. Pemerintah setempat perlu terus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor industri.

Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Lokal Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gorontalo

A. Sektor Perdagangan

1) Strategi SO (Kekuatan Dan Peluang)

a) Meningkatkan pelatihan karyawan di sektor perdagangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka

Strategi untuk meningkatkan pelatihan karyawan di sektor perdagangan merupakan langkah yang sangat strategis dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, sektor perdagangan dapat lebih efisien dan kompetitif. Pelatihan yang tepat dapat mencakup aspek-aspek seperti peningkatan keterampilan penjualan, manajemen persediaan, dan penerapan teknologi yang relevan. Karyawan yang terampil tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, pelatihan yang berkelanjutan dapat memastikan bahwa karyawan tetap relevan dengan perkembangan tren dan inovasi dalam dunia perdagangan.

b) Meningkatkan infrastruktur logistik dan distribusi untuk memaksimalkan keuntungan dari letak geografis yang menguntungkan

Upaya untuk meningkatkan infrastruktur logistik dan distribusi merupakan langkah strategis yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Keberhasilan sektor perdagangan seringkali tergantung pada efisiensi dalam distribusi barang dan jasa. Dengan memaksimalkan keuntungan dari letak geografis yang menguntungkan, seperti yang dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo, penguatan infrastruktur logistik menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing. Peningkatan jaringan transportasi, gudang penyimpanan yang efisien, dan sistem distribusi yang terintegrasi dapat mengurangi biaya operasional dan waktu pengiriman.

c) Membentuk kerjasama dengan lembaga keuangan atau pemerintah untuk memperoleh dukungan keuangan tambahan

Langkah strategis untuk membentuk kerjasama dengan lembaga keuangan atau pemerintah guna memperoleh dukungan keuangan tambahan menjadi sebuah upaya yang dapat memperkuat sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Kerjasama ini dapat membuka pintu akses terhadap sumber daya keuangan yang mungkin sulit diakses secara mandiri oleh pelaku usaha di sektor perdagangan, terutama bagi mereka yang beroperasi dalam skala kecil dan menengah. Dukungan keuangan yang diperoleh dari lembaga keuangan atau pemerintah dapat digunakan untuk investasi dalam pengembangan usaha, peningkatan kualitas produk atau layanan, serta pelatihan karyawan. Selain itu, kerjasama semacam ini juga menciptakan sinergi antara sektor perdagangan dengan pihak-pihak yang memiliki peran dalam pengembangan ekonomi lokal. Dengan adanya dukungan finansial tambahan, pelaku usaha di sektor perdagangan dapat lebih proaktif dalam menghadapi tantangan dan mengambil peluang yang muncul, sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gorontalo.

d) Mengambil bagian aktif dalam pameran perdagangan regional atau nasional untuk mempromosikan produk dan layanan

Langkah strategis untuk mengambil bagian aktif dalam pameran perdagangan regional atau nasional menjadi suatu langkah yang dapat memberikan dorongan signifikan bagi sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Dengan berpartisipasi dalam pameran perdagangan, pelaku usaha lokal dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan visibilitas produk serta layanan yang mereka tawarkan.

e) Meningkatkan jalinan kemitraan usaha melalui kehadiran dalam pameran produk unggulan dan mengoptimalkan strategi promosi untuk meningkatkan visibilitas

Strategi untuk meningkatkan jalinan kemitraan usaha melalui kehadiran dalam pameran produk unggulan merupakan respons yang cerdas terhadap kelemahan internal dan peluang eksternal yang ditemui dalam sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Dengan mengakui rendahnya jalinan kemitraan usaha, langkah ini bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan pelaku usaha lainnya melalui keikutsertaan dalam pameran produk unggulan.

f) Mengembangkan program pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kemampuan SDM pengusaha kecil dan menengah

Strategi untuk mengembangkan program pelatihan intensif sebagai respons terhadap kelemahan dalam kemampuan manajerial dan keterampilan SDM di sektor perdagangan Kabupaten Gorontalo menunjukkan komitmen untuk mengatasi hambatan internal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui pendekatan ini, sektor perdagangan berusaha meningkatkan kapasitas pengusaha kecil dan menengah (UKM), yang seringkali menghadapi keterbatasan dalam manajemen usaha dan pengelolaan SDM.

g) Memfasilitasi akses pengusaha kecil dan menengah ke bantuan pinjaman modal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha

Strategi untuk memfasilitasi akses pengusaha kecil dan menengah (UKM) ke bantuan pinjaman modal mencerminkan langkah proaktif dalam mengatasi kelemahan yang seringkali dihadapi oleh pelaku usaha lokal.

Keberhasilan UKM seringkali terhambat oleh keterbatasan modal dan akses terhadap sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka.

h) Meningkatkan kesadaran dan pelatihan terkait penggunaan teknologi tepat guna, memanfaatkan letak yang strategis untuk akses teknologi dan inovasi

Strategi untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan terkait penggunaan teknologi tepat guna di sektor perdagangan Kabupaten Gorontalo mencerminkan respons terhadap kelemahan yang teridentifikasi, yaitu masih rendahnya penggunaan teknologi tepat guna. Melalui langkah ini, sektor perdagangan bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat letak yang strategis dengan memperkuat konektivitas dengan teknologi dan inovasi. Peningkatan kesadaran di antara pelaku usaha akan teknologi modern dan pelatihan yang terfokus dapat membantu mengatasi hambatan terkait kurangnya pemahaman atau keahlian dalam mengadopsi teknologi. Dengan memanfaatkan letak yang strategis, sektor perdagangan dapat mengakses teknologi dan inovasi yang relevan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing. Strategi ini juga berpotensi menciptakan lingkungan bisnis yang lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor perdagangan lokal.

Strategi ST (Kekuatan Dan Ancaman)

a) Meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memenuhi standar legalitas dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan efisiensi operasional

Strategi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan di sektor perdagangan Kabupaten Gorontalo, berdasarkan pada kekuatan sektor dan untuk mengatasi ancaman yang teridentifikasi, mencerminkan komitmen untuk membangun fondasi yang kuat dan memastikan kepatuhan terhadap standar legalitas yang berlaku. Dengan memfokuskan pada pengoptimalan sarana dan prasarana, sektor perdagangan bertujuan untuk menciptakan lingkungan operasional yang efisien.

b) Membangun strategi diferensiasi untuk bersaing di pasar dan menjaga fokus pada inovasi produk atau layanan

Membangun strategi diferensiasi di sektor perdagangan Kabupaten Gorontalo menjadi langkah strategis untuk mengatasi ancaman persaingan di pasar dan menjaga daya saing. Strategi ini mencerminkan kesadaran terhadap kebutuhan untuk membedakan diri dari pesaing, sekaligus menjaga fokus pada inovasi produk atau layanan. Dalam menghadapi ancaman persaingan di bidang perdagangan, strategi diferensiasi mengarah pada pengembangan karakteristik unik yang membedakan produk atau layanan dari yang lain. Ini dapat mencakup aspek kualitas, fitur tambahan, desain kreatif, atau pengalaman pelanggan yang unik.

c) Melakukan pelatihan reguler untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mendorong partisipasi dalam program pengembangan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas

Melakukan pelatihan reguler merupakan strategi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang mungkin dihadapi oleh sektor perdagangan Kabupaten Gorontalo. Dengan memprioritaskan peningkatan keterampilan karyawan, sektor perdagangan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan responsif. Pelatihan reguler dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan karyawan yang sesuai dengan tuntutan pasar dan perkembangan industri.

d) Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan legalitas usaha dan menawarkan variasi harga atau promosi untuk meningkatkan daya beli pelanggan

Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan legalitas usaha merupakan langkah strategis yang dapat diambil oleh sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya bertransaksi dengan bisnis yang sah dan legal, sektor perdagangan dapat membangun kepercayaan konsumen dan menciptakan lingkungan usaha yang lebih teratur.

Strategi WT (Kelemahan Dan Ancaman)

a) Meningkatkan upaya kemitraan usaha, menggandeng mitra strategis, dan memperkuat strategi promosi perdagangan untuk membangun posisi yang lebih kuat di pasar

Meningkatkan upaya kemitraan usaha merupakan strategi yang tepat untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman yang dihadapi oleh sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo. Salah satu kelemahan yang dihadapi adalah rendahnya jalinan kemitraan usaha dan promosi perdagangan. Dengan menggandeng mitra strategis, sektor perdagangan dapat memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan visibilitas, dan membangun posisi yang lebih kuat di pasar. Strategi ini dapat diimplementasikan melalui berbagai langkah, seperti menjalin kerjasama dengan pemasok terpercaya, bekerja sama dengan lembaga keuangan, atau menggandeng mitra bisnis yang memiliki keahlian atau sumber daya yang dapat mendukung pertumbuhan sektor perdagangan.

b) Menghadapi ancaman ketidaksesuaian, meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku

Menghadapi ancaman ketidaksesuaian, strategi pengembangan yang diusulkan adalah meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan. Kelemahan yang diidentifikasi terkait kurangnya kesadaran akan legalitas usaha dapat diatasi dengan memperkuat pengetahuan dan pemahaman SDM terhadap ketentuan yang berlaku. Implementasi strategi ini melibatkan penyelenggaraan program pelatihan reguler yang difokuskan pada pemahaman aspek hukum dan peraturan terkait bisnis. Pelatihan tersebut dapat mencakup edukasi mengenai regulasi perdagangan, perizinan usaha, dan kewajiban hukum lainnya yang relevan dengan sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo.

c) Mengidentifikasi sumber pendanaan alternatif, memperkuat struktur keuangan, dan menciptakan model bisnis yang dapat mengatasi dampak rendahnya daya beli masyarakat

Menghadapi tantangan dari ancaman terkait rendahnya daya beli masyarakat, strategi pengembangan yang dapat diambil adalah mengidentifikasi sumber pendanaan alternatif dan memperkuat struktur keuangan. Kelemahan terkait keterbatasan daya beli dapat diatasi dengan menciptakan model bisnis yang responsif terhadap kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

- d) **Menghadapi ancaman terkait legalitas usaha, meningkatkan kesadaran dan pelatihan terkait penggunaan teknologi, serta menerapkan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi**

Untuk mengatasi ancaman terkait legalitas usaha dan meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan teknologi, sektor perdagangan di Kabupaten Gorontalo dapat mengambil langkah-langkah strategis. Pertama, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan terkait penggunaan teknologi di kalangan pelaku usaha. Ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan workshop, seminar, atau pelatihan teknologi yang bersifat praktis dan relevan.

B. Sektor Industri

1) Strategi SO (Kekuatan Dan Peluang)

- a) **Menginvestasikan dalam penelitian dan pengembangan untuk memperbarui dan meningkatkan teknologi di bidang industri. Mendorong inovasi produk dan proses untuk tetap berada di garis depan teknologi industri**

Menginvestasikan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) menjadi langkah krusial dalam strategi SO bagi sektor industri. Melalui investasi ini, sektor industri dapat memperbarui dan meningkatkan teknologi yang digunakan dalam proses produksi. Penelitian dan pengembangan berfokus pada menciptakan inovasi produk dan proses yang dapat mempertahankan posisi industri di garis depan teknologi. Dengan terus memperbarui teknologi, sektor industri dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk

- b) **Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada dengan mengoptimalkan proses produksi dan logistik. Mengeksplorasi dan memanfaatkan zona atau wilayah industri yang tersedia untuk perluasan atau diversifikasi**

Langkah kunci dalam strategi SO untuk sektor industri adalah memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada. Dengan mengoptimalkan proses produksi dan logistik, sektor industri dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu produksi, dan meminimalkan biaya produksi. Penggunaan optimal ini juga dapat menghasilkan output yang lebih besar dalam jangka waktu yang lebih singkat.

- c) **Mengembangkan program pelatihan internal untuk meningkatkan keterampilan karyawan. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri**

Dalam menghadapi tuntutan pasar yang semakin kompleks, strategi SO pada sektor industri melibatkan pengembangan program pelatihan internal. Melalui program ini, sektor industri dapat meningkatkan keterampilan karyawan yang berperan penting dalam proses produksi dan manajemen. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya mencakup aspek teknis tetapi juga manajerial, sehingga karyawan dapat lebih efektif beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar. Selain pengembangan keterampilan internal, menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pelatihan menjadi langkah strategis

- d) **Bermitra dengan lembaga permodalan atau keuangan untuk mendukung investasi dan pertumbuhan industri. Memanfaatkan instrumen keuangan yang ada untuk memperluas operasional dan meningkatkan kapasitas produksi**

Dalam merespons dinamika keuangan dan memastikan kelangsungan pertumbuhan industri, strategi SO pada sektor industri melibatkan kolaborasi erat dengan lembaga permodalan atau keuangan. Melalui kemitraan ini, sektor industri dapat memperoleh dukungan finansial yang diperlukan untuk investasi dan ekspansi. Kerjasama dengan lembaga keuangan membuka peluang akses kepada modal yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memodernisasi fasilitas, dan melanjutkan inisiatif-inisiatif riset dan pengembangan

1) Strategi WO (Kelemahan Dan Peluang)

- a) **Mencari dukungan keuangan dari lembaga permodalan untuk meningkatkan dan memodernisasi sarana produksi. Melibatkan strategi keuangan yang bijak untuk memperkuat kapasitas produksi:**

Dalam konteks ini, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat merancang strategi keuangan yang bijak untuk meningkatkan dan memodernisasi sarana produksi yang ada. Dukungan finansial dari lembaga permodalan dapat mencakup pinjaman modal, investasi, atau bentuk dukungan keuangan lainnya

- b) **Melakukan program pelatihan intensif untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia. Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelatihan untuk mendukung pengembangan keterampilan**

Strategi yang menekankan pada peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) di sektor industri merupakan langkah strategis yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan terkait keterbatasan kualitas SDM. Melalui program pelatihan intensif, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat merancang inisiatif yang secara signifikan meningkatkan kualifikasi dan keterampilan tenaga kerja. Program pelatihan yang diimplementasikan secara intensif dapat mencakup aspek-aspek kritis seperti peningkatan keahlian teknis, manajerial, dan pengetahuan terkait industri.

- c) **Menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Berinovasi dalam produk atau layanan untuk menciptakan keunggulan bersaing yang dapat membedakan perusahaan dari pesaing**

Penerapan teknologi dalam sektor industri menjadi kunci penting untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dalam upaya meningkatkan daya saing, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengambil langkah-langkah inovatif dengan memanfaatkan teknologi terkini. Penggunaan teknologi canggih tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah memanfaatkan teknologi untuk proses produksi yang lebih efisien dan akurat.

- d) **Mengeksplorasi dan memanfaatkan zona atau wilayah industri yang tersedia untuk memperluas operasi. Membangun kemitraan dengan pemerintah atau pihak yang terlibat dalam pengelolaan zona industri:**

Untuk memperluas operasi sektor industri di Kabupaten Gorontalo, strategi pemanfaatan zona atau wilayah industri yang tersedia menjadi kunci penting. Langkah-langkah ini dapat diambil dengan melakukan eksplorasi dan identifikasi potensi zona industri yang dapat mendukung pertumbuhan sektor industri. Pemerintah setempat dan pihak terkait dalam pengelolaan zona industri juga dapat menjadi mitra strategis dalam upaya ini.

2) Strategi ST (Kekuatan Dan Ancaman)

- a) **Mengadopsi teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak limbah industri. Fokus pada inovasi yang mendukung keberlanjutan dan dapat mengoptimalkan proses produksi dengan efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang baik**

Dalam menghadapi ancaman terkait dampak lingkungan, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengadopsi strategi yang berfokus pada keberlanjutan, salah satunya dengan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu mengurangi dampak limbah industri, tetapi juga menciptakan operasional yang lebih efisien. Menerapkan teknologi ramah lingkungan, seperti proses produksi yang lebih bersih dan efisiensi energi, dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi jejak karbon dan dampak negatif lainnya pada lingkungan. Selain itu, inovasi dalam pengelolaan limbah industri menjadi penting untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik, bahkan mungkin diolah menjadi sumber daya baru. Melalui fokus pada inovasi yang mendukung keberlanjutan, sektor industri dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar, sekaligus memenuhi standar legalitas yang semakin ketat terkait dengan lingkungan.

- b) **Meningkatkan pemanfaatan dan daur ulang produk industri. Melibatkan pelanggan dalam program daur ulang dan mendesain produk yang lebih tahan lama atau dapat didaur ulang**

Dalam menghadapi tantangan terkait pengelolaan limbah industri, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengadopsi strategi yang fokus pada pemanfaatan dan daur ulang produk. Langkah ini dapat diimplementasikan dengan meningkatkan pemanfaatan dan daur ulang produk industri, melibatkan pelanggan dalam program daur ulang, dan mendesain produk yang lebih tahan lama atau dapat didaur ulang. Pertama, sektor industri dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi pelanggan dalam program daur ulang.

- c) **Menguatkan citra merek lokal dan fokus pada inovasi produk untuk bersaing dengan produk luar negeri. Menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar lokal dan menawarkan keunggulan yang tidak dimiliki pesaing internasional**

Dalam menghadapi persaingan dengan produk luar negeri, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengadopsi strategi yang berfokus pada penguatan citra merek lokal dan inovasi produk. Langkah ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing produk lokal dengan menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar lokal serta menawarkan keunggulan yang tidak dimiliki oleh pesaing internasional. Pertama, strategi ini dapat diimplementasikan dengan memperkuat citra merek lokal. Meningkatkan citra merek melibatkan upaya pemasaran yang menekankan pada nilai-nilai lokal, tradisi, dan keunikan produk yang dihasilkan di Kabupaten Gorontalo. Melalui kampanye pemasaran yang kreatif dan konsisten, sektor industri dapat membangun kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap produk lokal

- D) **Mencari sumber bahan baku alternatif dan membangun hubungan kolaboratif yang kuat dengan pemasok. Mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku untuk mengurangi risiko persaingan dalam memperoleh bahan baku**

Untuk mengatasi ancaman terkait ketergantungan pada satu sumber bahan baku dan risiko persaingan dalam memperolehnya, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat menerapkan strategi diversifikasi sumber bahan baku dan membangun hubungan kolaboratif yang kuat dengan pemasok. Pertama, langkah strategis yang dapat diambil adalah mencari sumber bahan baku alternatif. Ini melibatkan penelitian dan identifikasi potensi sumber bahan baku yang dapat digunakan sebagai alternatif atau pelengkap terhadap sumber bahan baku utama

D) Strategi WT (Kelemahan Dan Ancaman)

- a) **Mencari sumber bahan baku alternatif dan membangun hubungan dengan beberapa pemasok. Diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi risiko persaingan dalam memperolehnya**

Untuk menghadapi risiko persaingan dalam memperoleh bahan baku, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengimplementasikan strategi diversifikasi sumber bahan baku dan membangun hubungan dengan beberapa pemasok. Langkah pertama adalah mencari sumber bahan baku alternatif. Melalui penelitian dan analisis pasar, sektor industri dapat mengidentifikasi variasi sumber daya yang dapat diandalkan sebagai alternatif atau pelengkap terhadap bahan baku utama.

- b) **Mengadopsi teknologi dan metodologi produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk mengurangi limbah. Menetapkan target untuk pengelolaan limbah yang lebih baik**

Untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman terkait dengan limbah industri, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengimplementasikan strategi pengadopsian teknologi dan metodologi produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah pertama dalam strategi ini adalah mengadopsi teknologi produksi yang efisien, meminimalkan limbah, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

- c) **Fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk meningkatkan daya saing. Melibatkan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan inovasi**

Dalam menghadapi persaingan pasar dan meningkatkan daya saing, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengadopsi strategi fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan. Langkah pertama adalah melakukan evaluasi mendalam terhadap produk yang dihasilkan, mengidentifikasi area peningkatan yang diperlukan, dan menetapkan standar kualitas yang tinggi.

- d) **Membentuk kemitraan strategis dan aliansi dengan pemain industri lokal atau internasional. Kolaborasi dapat membantu membangun daya saing yang lebih kuat dan meningkatkan akses pasar**

Untuk mengatasi kelemahan dalam persaingan dan menghadapi ancaman eksternal, sektor industri di Kabupaten Gorontalo dapat mengambil langkah strategis dengan membentuk kemitraan strategis dan aliansi dengan pemain industri lokal atau internasional. Kolaborasi ini dapat menjadi kunci dalam membangun daya saing yang lebih kuat dan meningkatkan akses pasar. Dengan membentuk kemitraan strategis, perusahaan dapat berbagi sumber daya, pengetahuan, dan teknologi dengan mitra industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sektor ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa sektor perdagangan, jasa, dan industri memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan skor kekuatan yang cukup tinggi, terutama dalam hal perdagangan sebagai sektor potensial, ketersediaan sumber daya manusia, dan adanya teknologi di sektor industri, terdapat peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun demikian, beberapa kelemahan, seperti rendahnya jalinan kemitraan usaha dan kurangnya kemampuan SDM, serta ancaman seperti persaingan di bidang perdagangan, memerlukan strategi yang matang.

Dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan peluang, strategi SO (Strengths-Opportunities) seperti peningkatan pelatihan karyawan, pengembangan infrastruktur logistik, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan dapat diimplementasikan untuk memperkuat keunggulan yang sudah ada. Di sisi lain, strategi WO (Weaknesses-Opportunities) perlu diterapkan untuk mengatasi kelemahan, seperti meningkatkan kemitraan usaha dan memfasilitasi akses keuangan bagi pengusaha kecil dan menengah.

Selanjutnya, dalam sektor jasa, peningkatan layanan dan pemanfaatan deregulasi dapat menjadi langkah strategis dengan menerapkan strategi SO. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi, pelatihan karyawan, dan ekspansi pasar internasional dapat menjadi kunci sukses. Demikian pula, strategi WO dapat diterapkan untuk mengatasi kelemahan seperti kurangnya dukungan keuangan dengan mencari dukungan dari lembaga permodalan.

Terakhir, di sektor industri, investasi dalam penelitian dan pengembangan, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, serta kemitraan dengan lembaga pendidikan dapat menjadi landasan strategi SO yang kuat. Dalam mengatasi kelemahan, seperti keterbatasan sumber daya, strategi WO seperti pencarian dukungan keuangan dan pelatihan intensif dapat diterapkan.

Dengan implementasi strategi SO, WO, ST, dan WT secara cermat, sektor ekonomi lokal di Kabupaten Gorontalo dapat memaksimalkan potensinya dan bergerak menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai saran, perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara pelaku ekonomi, pemerintah, dan lembaga terkait guna menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan inovasi. Dukungan finansial dan program pelatihan yang terstruktur juga menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi lokal.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, untuk itu peneliti mengusulkan beberapa saran strategi untuk mengembangkan potensi ekonomi di Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1. **Penguatan Kerjasama dan Kemitraan Usaha:**
Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat kerjasama dan kemitraan usaha antara pelaku industri lokal, pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan. Inisiatif ini dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya, pengetahuan, dan dukungan finansial yang sangat dibutuhkan oleh pelaku ekonomi lokal, terutama pengusaha kecil dan menengah.
2. **Peningkatan Dukungan Keuangan:**
Perlu ditingkatkan akses dan dukungan keuangan bagi pelaku ekonomi lokal, terutama mereka yang bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan industri. Ini dapat mencakup fasilitasi akses pinjaman modal, program dukungan keuangan, serta pengembangan instrumen keuangan yang bersifat inklusif untuk mendukung pertumbuhan dan modernisasi usaha.
3. **Pembangunan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia:**
Peningkatan investasi dalam infrastruktur logistik dan distribusi dapat membantu memaksimalkan potensi letak geografis yang menguntungkan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan yang intensif perlu diperkuat untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing.
4. **Pengembangan Inovasi dan Teknologi:**
Investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi industri menjadi kunci penting untuk tetap berada di garis depan persaingan global. Pemerintah dan pelaku industri dapat bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi produk dan proses, dengan fokus pada penerapan teknologi ramah lingkungan.
5. **Pemberdayaan Pengusaha Kecil dan Menengah:**
Program pelatihan yang intensif untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan pengembangan SDM pengusaha kecil dan menengah perlu diperluas. Selain itu, pemberian akses yang lebih baik ke bantuan pinjaman modal dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta, STIE YKPN
- Gumbira Sa'id E. (2007). Pendekatan Klaster dalam Pengembangan Ekonomi Daerah. Jakarta: Ditjen Bina Bangsa DEPdagri
- Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moelyarto, Tjokrowinoto, 1999, *Restrukturisasi Ekonomi dan Birokrasi*, Kreasi Wacana, Yogyakarta
- Husna, Noor dan Mochammad Rozikin. 2016. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Menguatkan Daya Saing Daerah Di Kabupaten Gresik. 1(1), 1-9.
- Ikhwanus Shofa dan Deddy Nugroho. 2018. *Jurnal Pangripta*. Pertumbuhan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang. 1 (1), 1-11.
- Khristianto dan Wheny. 2008. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Peluang dan Tantangan Industri Kreatif di Indonesia. 5 (1) 1-5.
- Muhammad Rapii dan Danang Prio Utomo. 2020. *ECONOMICA Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Local Economic Development Strategy For Reducing Poverty In Suralaga East Lombok Regency. 8 (2) 1-10
- Mulyana, N., Fauziyyah, H., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Ekonomi Lokal Jatinangor Melalui Wisata Edukasi. *Social Work Jurnal*. 7 (2528–1577 (e)), 1–129..
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sarungu, Soemanto dan Riwi Sumantyo. 2018. *Cakra Wisata*. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Industri Kreatif Seni Batik Di Kabupaten Ngawi. 19 (1), 1-10.
- Siti Chodijah dan Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. 2015. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (Studi Pada Klaster Ekonomi Unggulan XIV, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan). 4 (4), 1-16.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Hanafi dan Romula Adiono. 2016. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). 1(4), 1-10.
- Wahyu Prasetyaningsih dan Widjonarko. 2015. *Jurnal Teknik PWK*. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Salak di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. 4 (4), 1-16.